

# **PENGARUH GURU SEBAGAI PEMIMPIN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI SEMESTER I DI MA MADANI**

**ALAUDDIN PAO-PAO**



Sarjana Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

**Oleh:**

**NURLINA**

NIM: 2030011507

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlina  
Nim : 20300115007  
Jur/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam/ Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Btn Pao-Pao Permai Blok F No 28  
Judul : **“Pengaruh Guru Sebagai Pemimpin Terhadap Minat Belajar  
Siswa Kelas IX Semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao ”**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 14 September 2019

Penyusun,

  
NURLINA

NIM : 20300115007

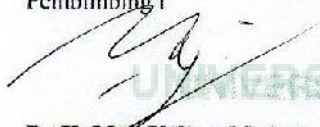
### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Nurlina** Nim: **20300115007**, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul ***“Pengaruh Guru Sebagai Pemimpin Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao”***, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ujian Munasqasah

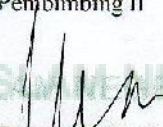
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses lebih lanjut.

Samata, 20 Oktober 2019

Pembimbing I

  
**Dr. H. Mah Yahya, M. Ag**  
**NIP. 19680913199400310001**

Pembimbing II

  
**Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.**  
**NIP. 19760911 200501 1 005**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Guru Sebagai Pemimpin Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Semester I di Ma Madani Alauddin Pao-Pao”, yang disusun oleh **NURLINA**, NIM: 20300115007, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa 29 Oktober 2019 M, bertepatan dengan tanggal 1 Rabi’ul Awal 1441 H, dan dinyatakan telah dapat menerima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Samata, 29 Oktober 2019 M  
1 Rabi’ul Awal 1441 H

### DEWAN PENGUJI

(SK Dekan 3166 Tahun 2019)

Ketua	: H. Syamsuri, S.S., M.A	(.....)
Sekretaris	: Mardiah, S.Ag., M.Pd	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Muh Yahdi, M.Ag	(.....)
Munaqisy II	: Dra. Kasmawati, M.M	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Muh. Yahya, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd	(.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.

NIP.197810112005011006



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah *Rabbul Izzati* atas segala limpahan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat tetap tercurah kepada Rasulullah saw., demikian juga dengan keluarga beliau, para sahabat, dan seluruh umatnya yang tetap istiqamah di atas ajaran islam.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya, dan tenaga. Tetapi dengan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, semua rintangan, tantangan dapat diminimalkan. Karena itu saya **Nurlina** mempersembahkan karya ini buat kedua orang tuaku Ayahanda dan Ibunda, saudara-saudaraku, tante dan pamanku serta teman-teman seperjuangan yang tiada henti-hentinya mencurahkan do'a, kasih sayang serta motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Maka menjadi suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka semua tanpa terkecuali.

Ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga besarku di Polewali Mandar maupun di Makassar terkhusus untuk kedua oprang tua tercinta, Ayahanda terhormat **Muh.** Tahir dan Ibunda **Rahma** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang. Semoga dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Peneliti juga menyadari adanya bantuan dan partisipasinya dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr.H. Hamdan Juhannis, MA., Ph. D. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, II, III dan IV atas segala penyediaan sarana dan prasarannya sehingga dapat melaksanakan proses perkuliahan dengan baik.
2. Dr. H. Marjuni, S. Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta pembantu Dekan I, II, III atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa selalu memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis
3. Beserta Staf Akademik atas segala pelayanan dan kepemimpinannya selama penulis belajar di fakultas mulai dari awal sampai pada penyelesaian studi.
4. Dr. Baharuddin, M.M dan Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd. masing-masing Ketua dan Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar atas arahan yang telah diberikan selama proses perkuliahan sampai selesai.
5. Dr. H. Muh. Yahya, M. Ag. dan Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan petunjuk, nasehat, dan bimbingannya sejak awal sampai rampungnya skripsi ini.
6. Dr. Hj. Musdalifah, M.Pd.Wahyuni Ismail, M.Si. Ph.D. selaku validator I dan II yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi.
7. Para Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terkhusus staf jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan dorongan dan arahan selama penulis belajar sampai penyelesaian studi.

8. Kepala Sekolah MA Madani Alauddin Pao-pao dan seluruh jajarannya, terima kasih atas pelayanannya selama penulis mengadakan penelitian serta telah bersedia memberikan data dalam penelitian.
9. Terkhusus buat teman-temanku Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015 MPI 1 dan 2.
10. Saudara-saudaraku tersayang yang selama ini selalu memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dan kedua sahabatku **Nurdianti dan Windi Aningsih**, dan Mohon maaf kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya. Semoga semua karya kita bernilai ibadah di sisi Allah swt. dan semoga skripsi ini bermanfaat kepada para pembaca. Amin.

Wassalam.

Makassar, 14 September - 2019

Penyusun

**NURLINA**

**NIM : 20300115035**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v-vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Hipotesis Peneitian.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Pustaka.....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS .....</b>	<b>9</b>
A. Kepemimpinan Guru .....	10
1. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan .....	10
2. Teori Kepemimpinan.....	13
3. Peran Kepemimpinan Guru.....	15
4. Tipe Kepemimpinan .....	15
B. Minat Belajar.....	17
1. Devenisi Minat Belajar .....	19



2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	19
3. Cara-Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa .....	23
4. Indikator Minat Belajar .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian .....	28
B. Pendekatan Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Metode Pengumpulan Data .....	30
E. Instrument Penelitian .....	32
F. Teknik Pengeloloahan dan Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Pesantren MA Madani Alauddin Pao-pao .....	38
B. Hasil Deskriptif dan Inferensial .....	45
C. Pembahasan Penelitian .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi Penelitian.....	70

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1.** Jumlah Siswa Ma Madani Kelas XI
- Tabel 3.1.** Kisi-Kisi Angket
- Tabel 3.3.** Alternatif Jawaban
- Tabel 3.4.** Kategorisasi
- Tabel 4.1.** Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Madani Alauddin Pao-Pao
- Tabel 4.2.** Daftar Jumlah Peserta Didik
- Tabel 4.3.** Tabel Responden
- Tabel 4.4.** Tabulasi Data Untuk Menghitung Nilai Rata-Rata (Mean)
- Tabel 4.5.** Data Presentase Frekuensi
- Tabel 4.6.** Data Standar Deviasi
- Tabel 4.7.** Kategori Skor Responden
- Tabel 4.8.** Skor Siswa Kelas XI di MA Madani Alauddin Pao-Pao
- Tabel 4.9.** Tabulasi Data untuk Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)
- Tabel 4.10.** Data Presentase Frekuensi
- Tabel 4.11.** Data Standar Deviasi
- Tabel 4.12.** Kategori skor responden
- Tabel 4.13.** Tabel Penolong

## ABSTRAK

**Nama : Nurlina**  
**Nim : 20300115035**  
**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Guru Sebagai *Leader* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao**

---

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana kepemimpinan guru di MA Madani Alauddin Pao-Pao; (2) Bagaimana minat belajar di MA Madani Alauddin Pao-Pao; (3) Apakah terdapat Pengaruh guru sebagai *Leader* terhadap minat belajar peserta didik di MA Madani Alauddin Pao-Pao.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui guru sebagai pemimpin di MA Madani Alauddin Pao-Pao.; (2) Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI di MA Madani Alauddin Pao-Pao; (3) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan guru terhadap minat belajar siswa di MA Madani Alauddin Pao-Pao.

Penelitian ini merupakan penelitian "*Korelasi*". Subyek penelitian ini adalah Guru dan Peserta didik yang berjumlah 56 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis inferensial melalui regresi sederhana. Selanjutnya penyajian data menggunakan teknik persentase jawaban dari keseluruhan responden.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan kepemimpinan Kepala Sekolah berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase 71,44% dan hubungan kerjasama sekolah dengan masyarakat berada pada kategori sedang 76,94%. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan  $t_{hitung} = 3,608 \geq t_{tabel} = 1,83$ , maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Guru Sebagai pemimpin Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao.

Adapun implikasi penelitian ini adalah Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dapat dijadikan literatur atau referensi tambahan dan sebagai wacana, serta masukan terhadap guru sebagai pemimpin terhadap peningkatan minat belajar siswa.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, berat pada abad milenium ini.<sup>1</sup>

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pada dasarnya pendidikan mengantarkan peserta didik menuju perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, sikap, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk individu dan hidup bermasyarakat dengan baik sebagai makhluk sosial. Peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar, dimana pada lingkungan belajar di sekolah interaksi ini diatur oleh guru. Senada dengan yang dikemukakan Mulyono bahwa guru merupakan salah satu komponen utama pendidikan yang menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Manajement: Analisis Teori dan Praktik* (Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), h. 1

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: BP. Cipta Jaya, 2003), h. 2

<sup>3</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013* (Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), h. 41.

Guru menjadi pelaku utama dan penentu berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di sekolah. Gurulah yang merancang dan memilih materi, sumber belajar dan media pembelajaran. Guru merupakan pigur utama juga menjadi model atau contoh dan teladan bagi peserta didiknya. Olehnya itu seorang guru harus smemiliki pengetahuan pengalaman, keterampilan dan kompetensi mengenai karakter serta memiliki karakter mulia dalam dirinya sendiri yang menjadi bagian dari hidupnya, karena apa yang dilakukannya dengan baik menjadi baik pula pengaruhnya terhadap peserta didik. Pendidikan sulit untuk menghasilkan sesuatu yang baik tanpa dimulai oleh guru-gurunya yang baik.<sup>4</sup>

Guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasikannya sarana dan prasarana, peserta didik, media, alat dan sumber belajar. Kepemimpinan guru yang baik dapat menciptakan efektifitas danefesiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik dan guru itu sendiri.<sup>5</sup>

Upaya guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi adalah sesuatu yang sangat urgen dan menentukan keberhasilan pembelajaran. Selain itu ditunjang pula oleh kemampuan guru dalam mencegah timbulnya tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar serta kondisi fisik tempat belajar dan kemampuan guru dalam mengelolahnya.<sup>6</sup>

Tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh faktor kepimpinan guru. Kepemimpinan guru yang baik dapat mendorong peserta didik meningkatkan prestasi belajar. Menurut Sonang P, Kepemimpinan merupakan

---

<sup>4</sup> Azisah Siti, *Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter Implementasi pada Tingkat Satuan Pendidikan*. (Cet. I: Jakarta: Alauddin University Press, 2014), h. 13

<sup>5</sup> Supardi, *Kinerja guru*. (Cet. II: Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 54

<sup>6</sup> Muzakkir, *Microteaching Teori dan Aplikasinya*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 4

kemampuan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin untuk memimpin yang terdiri dari mengarahkan, membimbing dan mempengaruhi sesuatu perilaku orang yang dipimpin untuk berfikir dan bertindak seemikian rupa melalui perilaku yang positif guna menapai tujuan. Seorang pemimpin sebaiknya mempunyai kemampuan dalam memimpin yang dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan.<sup>7</sup>

Arti pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan/kelebihan disatu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.<sup>8</sup>

Kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelolah peserta didiknya agar mereka mau berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>9</sup> sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak luput dari peran penting kepemimpinan guru. Guru adalah ujung tombak dalam pembelajaran bagi peserta didik. Dikatakan ujung tombak karena dipundak gurulah keberhasilan pembelajaran dipertaruhkan. Dan hanya guru berdedikasi yang mau terbuka terhadap perubahan dan pembaharuan demi keberhasilan peserta didiknya.

Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar adalah kinerja guru sebagai sosok yang berinteraksi langsung dengan peserta didik pada proses pembelajaran di sekolah, guru memegang peranan yang penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Ken Rowe mengatakan kualitas belajar mengajar jauh lebih

---

<sup>7</sup> Sondang P Siagian, "teori dan Praktek Kepemimpinan" (Jakarta: Bina Aksara,2000)

<sup>8</sup> Kartini kartono, 1994, *pemimpin dan kepemimpinan*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada) , h. 181

<sup>9</sup> Supardi, Kinerja guru. (Cet. II: Jakarta: Rajawali Pers, 2014),



mempengaruhi kognitif peserta didik, efektif dan perilaku peserta didik disekolah.<sup>10</sup>

Berdasarkan pra penelitian di MA Madani Alauddin Pao-Pao pada tanggal 8 Mei 2019 yang diperoleh melalui wawancara dari salah seorang guru yang bernama Andi Rahmadani S.Pd bahwa guru sebagai pemimpin di kelas artinya guru yang mengontrol jalannya pembelajaran di dalam kelas dan untuk menarik minat peserta didik dalam belajar kita harus mendorong, dan membangkitkan semangat yang ada dalam diri siswa agar berperan aktif dalam proses belajar dan mendapatkan suatu prestasi belajar yang sesuai dengan yang diharapkan memberi banyak kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahawa guru harus memiliki sifat pemimpin baik di dalam kelas maupun diluar kelas agar peserta didik berminat dalam belajar serta pembelajaran berjalan dengan kondusif dan berhasil mencapai tujuan. untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, diwujudkan dengan sifat kepemimpinan guru di dalam kelas melihat kondisi yang terjadi di MA Madanani Alauddin Pao-pao minat belajar peserta didik di dalam kelas masih sangat kurang. Hal tersebut ditandai dengan kurangnya perhatian peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran masih ada saja peserta didik yang kurang ajar pada gurunya. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian dan mengetahui lebih jauh tentang

***“Pengaruh Guru Sebagai Pemimpin Terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI Semester I di Madani Alauddin Pao-pao”***

---

<sup>10</sup> Ken Rowe, “The Importance Of Teacher Quality As A Key Determinant Of Student’s Experiences and autcomes of schooling”, *Australia council for educational Research Journal* (2003), h. 15.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran guru sebagai pemimpinan di MA Madani Alauddin Pao-Pao ?
2. Bagaimana minat belajar di MA Madani Alauddin Pao-Pao ?
3. Apakah terdapat pengaruh guru sebagai pemimpin terhadap minat belajar peserta didik di MA Madani Alauddin Pao-Pao ?

## **C. Hipotesis**

Agar penelitian dapat terarah, maka perlu dirumuskan pendugaan terlebih dahulu terhadap masalah yang diteliti yaitu hipotesis. Sugiyono berpendapat bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>11</sup> Ridwan juga mengungkapkan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih lemah kebenarannya dan masih harus diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Guru sebagai Pemimpin Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao”.

## **D. Defenisi Operasional Variabel**

Pengertian operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti sehingga dapat menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*(Cet. XIX; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 64.

<sup>12</sup> Ridwan Gani, *Dasar-Dasar Statistik* (Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 163.

## 1. Kepemimpinan Guru

Kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan peserta didiknya agar mereka mau membuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang pemimpin harus memiliki sifat kecakapan manajerial, tegas dalam mengambil keputusan, obyektifitas, penguasaan teknis, jujur dan memiliki keterampilan dalam berkomunikasi.

## 2. Minat Belajar Siswa

Minat belajar adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan, hati, yang sangat tinggi terhadap sesuatu.<sup>13</sup> Usaha melatih daya-daya agar berkembang sehingga dapat berfikir, mengingat dan sebagainya.

Adapun indikator dari minat belajar yang meliputi adalah sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang
- 2) Rasa tertarik
- 3) Giat dalam belajar
- 4) Perhatian siswa dalam pembelajaran
- 5) Rajin mengerjakan tugas
- 6) Mengetahui tujuan belajar

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran guru sebagai pemimpin di MA Madani Alauddin Pao-Pao.
2. Untuk mengetahui minat belajar di siswa kelas XI semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao.

---

<sup>13</sup> Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. (Cet 1: Jakarta: Akar Media, 2007) hal.108

3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan guru terhadap minat belajar siswa kelas XI semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan untuk keperluan ilmu pengetahuan serta diharapkan mampu bermanfaat sebagai sumber inspirasi serta informasi khususnya ilmu pendidikan dalam pelaksanaan guru sebagai leader terhadap minat belajar siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna khususnya bagi peneliti sendiri, masyarakat, pemerintah dan lembaga pendidikan. Dan ini sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan peran guru sebagai leader dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao. Pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan langkah dan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui guru sebagai leader yang baik.

#### **G. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu**

Penelaahan pustaka dilakukan untuk menjelaskan posisi penelitian yang sedang dilaksanakan (*state of affairs*) di antara hasil-hasil penelitian dan atau buku-buku terdahulu yang bertopik sebnada (*prior research on the topic*). Penelaan pustaka bertujuan untuk menghindari duplikasi, repetisi, serta guna menjamin keaslian dan keabsahan penelitian ini. Karena beberapa penelitian terkait dengan keterampilan guru mengelola kelas terhadap peningkatan minat

belajar siswa pada mata pelajaran pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti, terdahulu, terutama diambil pada skripsi jurusan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yoseo Agus Budiono pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar dan Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi belajar di Kalangan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Salatiga”. metode penelitian ini adalah metode kuantitatif Kesimpulan dari penelitian ini adalah gaya mengajar guru berpengaruh negatif pada motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi regresi sebesar 0,434 berarti sebesar 43.4% variasi dari motivasi belajar dapat dijelaskan oleh gaya mengajar dan kepemimpinan guru. Sedangkan sebesar 56.6% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Jadi persamaan dengan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan guru sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang motivasi belajar siswa sedangkan penulis membahas tentang minat belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ardha Harya Kusuma pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati Tahun Ajaran 2012/2013”. kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara kepemimpinan guru. Berdasarkan tabel yang diperoleh dari nilai parsial untuk variabel kepemimpinan guru (X) sebesar 0,276 kemudian dikuadratkan yaitu 0,276% hal ini berarti variabel kepemimpinan guru

memberikan kontribusi sebesar 7.6% sedangkan variabel disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 7.1% .

jadi yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis membahas tentang minat belajar siswa sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan yang menjadi persamaanya adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan guru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Vivit Dana Trianti pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sanggrahan Kranggan Temanggung Tahun Ajaran 2011/2013”. hasil penelitian menunjukan prestasi belajar siswa dengan rata-rata nilai siswa sebelum dilakukan *treatment* gaya kepemimpinan sebesar 71.10% dan setelah dilakukan *treatment* gaya kepemimpinan sebesar 75.16% hasil penelitian dianalisis dengan statistik uji t bahwa nilai t besar -27.936% gaya kepemimpinan guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 31.4% dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan guru dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Sanggrahan Kranggan Temanggung tahun ajaran 2011/2012.

jadi yang membedakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis membahas tentang minat belajar siswa sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang prestasi belajar. Sedangkan yang menjadi persamaanya adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan guru.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### ***A. Kepemimpinan Guru***

##### **1. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan**

Kepemimpinan memegang peranan yang penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah. Menurut George Terry mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja keras dengan penuh kemauan untuk tujuan kelompok.<sup>14</sup>

Kartini Kartono menyatakan bahwa :

Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan disuatu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.<sup>15</sup>

Fred E Fieldler menyatakan bahwa:

Pemimpin adalah individu di alam kelompok yang memberikan tugas-tugas pengarahan dan pengoordinasian yang relevan dengan kegiatan-kegiatan kelompok”.<sup>16</sup>

Henry Praft Fairchild mengemukakan bahwa :

Pemimpin dalam arti luas ialah seorang yang memimpin, dengan jalan memprakarsai tinkah laku sosial dengan mengatur, menunjukan, mengorganisir atau mengontrol usaha orang lain, atau melalui prestise, kekuasaan atau posisi, dalam pengertian yang terbatas, pemimpin ialah seorang yang membimbing, memimpin dengan bantuan kualitas-kualitas persuasive dan akseptansi atau penerimaan secara sukarela oleh pengikut.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Veithzal Rivai dan syalvina Murni, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, h. 285

<sup>15</sup> Kartini Kartono *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2011), h, 33.

<sup>16</sup> Ngalm Purwanto, *Adminitrasi dan supervise pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010) h, 318

<sup>17</sup> Kartini Kartono *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2011), h, 34.

Faktor kepemimpinan memegang peranan yang penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah. Menurut George Terry dalam Vaithzal Rivai yang mengemukakan bahwa “kepemimpinan adalah kegiatan dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja keras dengan penuh kemauan untuk tujuan kelompok”.<sup>18</sup>

Pada intinya pengertian kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan.<sup>19</sup> Pengertian kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau membuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>

Kepemimpinan guru menurut penulis adalah merupakan suatu kegiatan mempengaruhi peserta didik untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru atau pendidik. Dalam lingkungan sekolah, guru adalah pemimpin di dalam kelas yang mampu memimpin dan mengarahkan peserta didik untuk mewujudkan suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kepemimpinan guru (*teacher leadership*) mengandung makna bahwa guru bukanlah sebagai seorang sosok individu yang hanya menyampaikan materi selayaknya seorang robot.

---

<sup>18</sup> Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, h.285

<sup>19</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.213.

<sup>20</sup> MasnurMuslich, *KTSP Panduanbagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*, (Jakarta: BumiAksara, 2007), h.8

Kepemimpinan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen yang menduduki posisi strategis dalam system dan hirarki kerja dan tanggung jawab pada sebuah organisasi.<sup>21</sup>

- a. Berikut merupakan definisi dari kepemimpinan menurut para ahli yaitu: Kootz & O'donel (1984) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya.
- b. Georger R. Terry (1960), kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang untuk berusaha mencapai tujuan bersama.
- c. Slamet (2002) kepemimpinan merupakan suatu kemampuan, proses, atau fungsi, pada umumnya untuk mempengaruhi orang-orang agar berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.
- d. Thoha (1983) Kepemimpinan adalah aktifitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar supaya mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya diatas, maka peneliti mengambil keputusan bahwa kepemimpinan adalah suatu usaha untuk mengarahkan , membimbing dan memotivasi serta bersama-sama mengatasi problem dalam proses pencapaian tujuan suatu organisasi.

Menurut Kartini Kartono, ada tujuh indikator kepemimpinan guru adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan berkomunikasi.
- b. Keterampilan mengajar.
- c. Kemampuan tentang relasi insane.

---

<sup>21</sup> Nasharuddin Baidan dan Erwati Aziz, *Etika islam dalam berbisnis* Yogyakarta, pustaka pelajar, 2014, h. 126

- d. Obyektivitas.
- e. Penguasaan teknis
- f. Kecakapan manajerial
- g. Ketegasan dalam mengambil keputusan.<sup>22</sup>

Tanpa adanya kepemimpinan guru yang baik sulit kiranya proses pembelajaran dapat berjalan lancar menuju ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Banyak sekali kejadian atau peristiwa dan kesulitan serta hambatan-hambatan yang mungkin dapat terjadi tanpa adanya dugaan sebelumnya, dengan kemampuan yang dimiliki seperti yang disampaikan di atas diharapkan pemimpin pembelajaran dapat mengatasi kesulitan ataupun hambatan yang terjadi dalam memimpin suatu kelas. Seorang guru pada suatu saat dapat menjadi kepala sekolah asal memenuhi syarat yang ditentukan. Dengan demikian apabila guru tadi menjabat sebagai kepala sekolah, maka ia dapat menerapkan kepemimpinannya seperti yang disampaikan di atas.

## **2. Teori Kepemimpinan**

Penelitian mengenai kepemimpinan ini menjadi tugas utama para psikologi dan ahli-ahli ilmu sosial lain seperti sosiolog, antropolog dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi para penguasa industri untuk mendapatkan seorang pemimpin yang dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dari beberapa penelitian ini lahirlah teori-teori kepemimpinan, yang masing-masing teori itu mengutamakan sudut pandang atau pendekatannya sesuai dengan tujuan penelitiannya dan latar belakang profesi mereka masing-masing. Di antara teori kepemimpinan itu diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Gafrindo, 1992), h. 37

#### a. Teori Sifat

Teori sifat ini berpendapat bahwa seorang pemimpin itu dikenal melalui sifat-sifat pribadinya. Seorang pemimpin pada umumnya akan ditentukan oleh sifat-sifat jasmaniah dan rohaniannya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui kaitan antara keberhasilan seorang pemimpin dengan sifat-sifatnya. Pendekatan yang paling umum terhadap studi kepemimpinan terpusat pada sifatsifat kepemimpinannya. Bilamana sifat-sifat pribadi seseorang merupakan persyaratan khusus bagi seorang pemimpin, masih banyak dijumpai sebagai suatu ukuran tentang bagaimana pemimpin itu.<sup>23</sup> Pemimpin harus memiliki sifat kompeten. Memiliki Passion, jujur, komunikatif, pendengar yang baik, komitmen, rendah hati.

Pada teori ini bertolak dari dasar pemikiran bahwa keberhasilan seorang pemimpin ditentukan oleh kemampuan pribadi pemimpin. Kemampuan pribadi yang dimaksud adalah kualitas seseorang dengan berbagai sifat atau ciri-ciri dalam dirinya.

#### b. Teori Perilaku

Teori ini menekankan kepada analisis perilaku pemimpin, mengidentifikasi elemen-elemen kepemimpinan yang dapat dikaji, dipelajari, dan dilaksanakan. Pada umumnya kepemimpinan itu dapat dipandang sebagai suatu proses, melalui orang lain yang dipengaruhi oleh pemimpin tersebut untuk mencapai tujuan organisasi.

#### c. Teori Kepemimpinan Situasional

Teori ini berpendapat bahwa gaya kepemimpinan yang paling efektif adalah kepemimpinan yang bersesuaian dengan tingkat. Gaya kepemimpinan

---

<sup>23</sup> Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, h.287

seseorang cenderung mengikuti situasi, artinya seseorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya ditentukan oleh situasi tertentu. Yang dimaksud dengan situasi adalah lingkungan kepemimpinan termasuk didalamnya pengaruh nilai-nilai hidup, nilai-nilai budaya situasi kerja dan tingkat kematangan bawahan. Dengan memperhatikan tingkat kepemimpinan bawahan, si pemimpin dapat menentukan gaya kepemimpinannya sesuai dengan situasi yang dibutuhkan.

Seorang pemimpin harus bisa memadukan unsur-unsur kekuatan diri, wewenang yang dimiliki, ciri-ciri kepribadian dan kemampuan sosial untuk bisa mempengaruhi orang lain. Dalam proses kepemimpinan telah muncul beberapa teori kepemimpinan. Teori kepemimpinan telah berevolusi dari waktu ke waktu ke dalam berbagai jenis dan merupakan dasar terbentuknya suatu kepemimpinan.

### **3. Peran Kepemimpinan Guru**

Harris (2002) ber teori bahwa ada empat dimensi berbeda dari peran kepemimpinan guru: melalui *brokerering*, kepemimpinan partisipatif, mediasi dan penempatan hubungan. Melalui broker guru mampu menerjemahkan ajaran perbaikan sekolah dalam praktik. Ketika beroperasi dalam peran kepemimpinan partisipatif, guru merasa menjadi bagian dari perubahan atau pembangunan dan perbaikan sekolah, serta bersama-sama membantu rekan-rekan guru dengan mengambil peran mencapai tujuan kolektif. Pemimpin guru adalah sumber penting informasi dan keahlian, serta dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya melalui bertindak sebagai mediator. Dan akhirnya, dengan membangun dengan sesama mereka, dapat dikembangkan sebagai model dari teknik-teknik



kepemimpinan guru.<sup>24</sup> Dalam hal ini Undang-undan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yang menjelaskan bahwa:

Dikenal istilah guru, dosen, dan Guru besar atau profesor. Adapun yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

#### **4. Tipe Kepemimpinan**

Perlu dibedakan antara tipe dan gaya kepemimpinan. Kepemimpinan seseorang dapat digolongkan ke dalam salah satu tipe dan mungkin setiap tipe bisa memiliki berbagai macam gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan lebih cenderung kepada situasi. Salah seorang pemimpin yang memiliki salah satu tipe bisa menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi dalam melaksanakan kepemimpinannya. Cara-cara seseorang dalam memimpin proses pembelajaran berbeda berbeda Ada beberapa tipe kepemimpinan yang kita kenal antara lain:

##### **1. Tipe Otokratis**

Dalam tipe otokratis, pemimpin bertindak diktator pada bawahannya. Cenderung melakukan pemaksaan dalam menggerakkan kelompoknya. Di sini kewajiban dari bawahan adalah untuk mengikuti dan menjalankan perintah. Tak boleh ada saran dan bantahan dari bawahan.

##### **2. Tipe Militeristik**

Sifat-sifat seorang pemimpin yang bertipe militeristik adalah:

- a) Sering menggunakan sistem perintah (instruksi)
- b) Menyandarkan diri kepada pangkat dan jabatan.
- c) Senang kepada hal-hal yang formalistik yang berlebih-lebihan.
- d) Disiplin mati.
- e) Tidak senang dikritik.

---

<sup>24</sup> Prof. Dr Sudarwan Danim *Kepemimpinan Pendidikan Kepemimpinan Jenius, Etika Perilaku, Motivasional, dan Mitos*. Alfabeta Bandung, 2010, h 180

- f) Menggemari upacara-upacara.

Kepemimpinan militeristik adalah tipe pemimpin yang memiliki disiplin tinggi dan biasanya menyukai hal-hal yang formal. Menerapkan sistem komando dalam menggerakkan bawahannya untuk melakukan perintah. Menggunakan pangkat dan jabatan dalam mempengaruhi bawahan untuk bertindak.

### 3. Tipe Paternalistik

Seorang pemimpin yang bertipe ini memiliki sifat:

- a) Memandang dan menganggap bawahan sebagai anak-anak.
- b) Bersikap terlalu melindungi.
- c) Jarang memberikan kesempatan untuk mengambil keputusan.
- d) Jarang memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreasi dan vitalitasnya.
- e) Jarang memberikan kesempatan untuk berinisiatif.
- f) Bersifat mahatahu.

Tipe paternalistik memiliki sifat kebapakan, mereka menganggap bahwa bawahan tidak bisa bersifat mandiri dan perlu dorongan dalam melakukan sesuatu. Pemimpin ini selalu melindungi bawahannya. Pemimpin ini memiliki sifat maha tahu yang besar sehingga jarang memberikan kesempatan pada bawahan untuk mengambil keputusan.

### 4. Tipe Karismatik

Pemimpin yang tergolong tipe ini pada umumnya memiliki kewibawaan yang sangat besar terhadap pengikutnya. Kewibawaan memancar dari pribadinya, yang dibawahnya sejak lahir. Dengan demikian, pemimpin yang karismatik itu biasanya memiliki kekuatan gaib (*supranatural power*). Dari penampilannya memancarkan kewibawaan yang menyebabkan pengikutnya merasa tertarik dan

kagum serta patuh. Beberapa orang pemimpin yang tergolong dalam tipe ini adalah: Iskandar Zulkarnaim, F.Kennedy, Soekarno serta Gandhi.<sup>25</sup>

Kepemimpinan karismatik memiliki energi dan daya tarik yang luar biasa untuk dapat mempengaruhi orang lain, maka tidaklah heran apabila memiliki pengikut atau massa yang jumlahnya besar. Sifat karismatik yang dimiliki adalah karunia dari Tuhan. Pemimpin karismatik bisa dilihat dari cara mereka berbicara, berjalan maupun bertindak.

#### 5. Tipe Demokratis

Tipe kepemimpinan ini paling tepat untuk memimpin organisasi modern. Beberapa sifat dari tipe ini adalah:

- a) Selalu bertitik tolak dari rasa persamaan hak dan persamaan kewajiban sebagai manusia.
- b) Berusaha menyinkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi/bawahan.
- c) Senang menerima saran, pendapat dan kritik.
- d) Mengutamakan kerja sama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi.
- e) Memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan untuk melakukan tugas, pekerjaan dalam arti bahwa ada toleransinya terhadap kesalahan yang diperbuat oleh bawahan.
- f) Berusaha memberikan kesempatan untuk berkembang kepada bawahan.
- g) Membimbing bawahan untuk lebih berhasil daripadanya.<sup>26</sup>

Tipe kepemimpinan demoktaris adalah kebalikan dari pemimpin otoriter. Disini pemimpin ikut berbaur dan berada di tengah-tengah anggotanya. Hubungan

---

<sup>25</sup> Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, h.289

<sup>26</sup> Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, h. 283.

yang tercipta juga tidaklah kaku seperti majikan dengan bawahan, melainkan seperti saudara sendiri. Pemimpin selalu memperhatikan kebutuhan kelompoknya dan mempertimbangkan kesanggupan kelompok dalam mengerjakan tugas. Pemimpin juga mau menerima masukan dan saran dari bawahannya.

Guru sebagai pemimpin dalam kegiatan belajar mengajar akan memiliki pola perilaku yang khas dalam mempengaruhi para peserta didiknya. Sekolah adalah lembaga dan kelas adalah tempat belajar dan mengajar, dimana guru adalah sebagai pemimpinnya. Guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar peserta didik, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen kelas dengan sebaikbaiknya dan mengatur disiplin kelas secara demokratis. Tipe yang paling baik diterapkan dalam lembaga pendidikan adalah tipe kepemimpinan demokratis, karena tipe ini mengutamakan kerjasama antara guru dan peserta didik guna untuk mencapai tujuan bersama.

## **B. Minat Belajar**

### **1. Definisi Minat Belajar**

Ketika berbicara tentang minat, berarti arah persepsi kita berorientasi pada aspek psikis atau masalah kejiwaan manusia sebab minat itu sendiri salah satu dari aspek psikis yang ada pada setiap manusia, hanya masalahnya setiap manusia mempunyai minat tersendiri sesuai dengan apa yang ingin diperoleh terhadap obyek tertentu. Sebelum sampai pada pengertian minat terlebih dahulu penulis memberikan gambaran secara umum tentang minat seseorang. Pada hakekatnya meneliti minat seseorang terhadap suatu hal jelas bukan pekerjaan yang mudah dilakukan. Menurut pengertian dasar minat berarti sibuk, tertari atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>The Liang CKe. *Cara Belajar Yang Efesien*, Jalan (Yogyakarta: PUBB. 1994). H.23

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut semakin besar.<sup>28</sup>

Anastasi dan Urbina sebagaimana dikutip oleh Muji Astuti, yang menyatakan bahwa minat mempengaruhi perilaku manusia, diantaranya dalam hubungan interpersonal, prestasi pendidikan dan pekerjaan, serta pemilihan aktivitas di waktu senggang. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>29</sup>

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik baginya. Ia segan-segan belajar ia tidak memperoleh keputusan atau informasi yang bersumber dari pelajaran itu sendiri adanya minat terhadap suatu objek dapat ditunjukkan melalui sikap dan tingkah laku atau perlakuan orang yang bersangkutan terhadap obyek tersebut.

Elizabeth dalam bukunya mengatakan bahwa:

Semua minat mempunyai aspek kognitif dan aspek afektif, aspek kognitif didasarkan pada konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Aspek afektif konsep yang membangun aspek kognitif minat yang dinyatakan dengan sikap kegiatan yang ditimbulkan minat.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.132.

<sup>29</sup> Muji Astuti, Siswati, dan Imam Setyawan, “ Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pembelajaran Konsektual dengan Minat Belajar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Semarang” h. 3.

<sup>30</sup> Harlok Elizabeth, *perkembangan anak* (Jakarta, Madas Surya Grafiada),h.166

Sedangkan menurut istilah, ada beberapa pengertian dari para tokoh tentang minat diantaranya yaitu:

Sedangkan menurut istilah, ada beberapa pengertian dari para tokoh diantaranya.

- 1) Menurut Slameto, Minat adalah suatu perasaan lebih cenderung atau suka kepada sesuatu hak atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>31</sup>
- 2) Menurut bu ahmadi mengemukakan (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.<sup>32</sup>
- 3) Menurut makhfud salahuddin mengemukakan, minat adalah perhatian yang mengundang unsur-unsur perasaan.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah sebagai kecenderungan/kegemaran untuk memperhatikan sesuatu atau aktivitas yang digemari dengan perasaan senang hati, adanya perhatian, dan kaektifan yang dibuat.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam menurut Muhibbin Syah yaitu:

### a. *Faktor internal*

- 1) Aspek fisiologis, kondisi orang-orang khusus peserta didik, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan didalam kelas.

---

<sup>31</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rinka Cipta, 1995), h. 182

<sup>32</sup> Abu ahmadi, *Psikologi Umum*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990), h. 95

<sup>33</sup> Mahfud Salahuddin *Pengaruh Psikologi Pendidikan* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1992), h.82



- 2) Aspek psikologis, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas probelem pembelajaran peserta didik dan motifasi peserta didik.

Menurut teori ini tindakan setiap diri manusia diasumsikan seperti tingkah jenis animal/binatang. Tindakan manusia itu dikatakan selalu berkait dengan instink atau pembawaan.

Dalam memberikan respon terhadap adanya kebutuhan seolah-olah tanpa dipelajari.<sup>34</sup> Contohnya apabila manusia merasa lapar dia akan makan dan apabila haus tindakan yang dilakukan yaitu mencari air dan minum.

*b. Faktor eksternal*

- 1) Lingkungan sosial, lingkungan sosial sekolah seperti guru, para staf, adminitrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajarseorang peserta didik. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga peserta didik yang dapat memberikan dampak baik ataupun guru terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh peserta didik.
- 2) Lingkungan non-sosial, faktor-faktor yang termasuk ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.<sup>35</sup>
- 3) Jenis-jenis minat belajar

Minat dibagi dalam enam jenis menurut Djaali, yaitu sebagai berikut.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h.82.

<sup>35</sup> Muhibbin Syah Psikologis Bekajar, (Cet, III, Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 200), h.145.

<sup>36</sup> Djaali..*Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 122.

a. Realistas

Orang realistik umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

b. Investigative

Orang investigative termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspektif, dan asosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti. (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analitis, selalu ingin tahu, bebas, dan bersyarat dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang.

c. Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengespresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik.

d. Sosial

Tipe ini dapat bertanggung jawab, berkemanusiaan dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih dan mengajar.

e. Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri dan umumnya sangat aktif.

f. Konfensional

Orang konensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangkan komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi patuh, praktis, senang, tertib, efisien; mereka mengidentifikasi dengan kekuasaan dan materi.\

3. Cara meningkatkan minat belajar siswa

- a) Memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu serta menguraikan kegunaanya bagi siswa di masa akan datang
- b) Menghubungkan bahan pengajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui banyak siswa.
- c) Menggunakan insetif sebagai alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukan dengan baik.<sup>37</sup>

4. Indikator minat belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Indikator adalah pemantau yang dapat memberikan petunjuk dan keterangan”<sup>38</sup> kaitannya dengan minat siswa adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk kualitas minat. Setiap individu memiliki perbedaan dalam berbagai hal, misalnya pada minatnya, perbedaan itu dapat diketahui melalui gejala-gejala yang ditampilkan

---

<sup>37</sup> Slameto *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 181

<sup>38</sup> Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, h.551

oleh individu itu sendiri. Seorang siswa yang belajar di sekolah minatnya akan diketahui oleh guru yang mengajarnya melalui indikator minat diantaranya:

#### 1) Perasaan senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui antara perasaan dengan minat. Siswa yang berminat membaca al-Qur'an ia akan merasa senang dalam membacanya. Ia akan rajin membaca dan terus menerus mempelajari semua ilmu yang berhubungan dengan membaca al-Qur'an. Ia akan mengetahui bacaan al-Qur'an dengan antusias tanpa ada beban paksaan dalam dirinya.

#### 2) Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lainnya. Orang yang berminat membaca al-Quran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk selalu memberikan perhatian yang besar terhadap objek yang diamatinya. Jadi siswa pikirannya terfokus dengan apa yang dibacanya.

#### 3) Perasaan tertarik

Minat menurut Crow dan Crow, "bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun yang bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut.<sup>39</sup> Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap salah satu sekolah dari dirinya akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

---

<sup>39</sup> Abd Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001) h. 112

#### 4) Giat belajar

Akifitas atau giat belajar di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa. Siswa dengan minat tinggi, akan merasa bahwa pelajaran yang diberikan di sekolah sangatlah terbatas waktunya, sehingga ia perlu untuk mencari pengetahuan lain di luar jam sekolah.

#### 5) Rajin mengerjakan tugas

Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa tugas yang diberikan guru bertujuan untuk memperdalam kemampuan siswa. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan menyadari pentingnya melaksanakan tugas-tugas dari guru lebih menguasai materi dengan baik.

#### 6) Mengetahui tujuan belajar

Belajar adalah suatu aktifitas yang bertujuan. Tujuan belajar ini adalah ada yang benar-benar disadari dan ada juga yang kurang disadari oleh siswa. Tujuan belajar tersebut eratkaitannya dengan perubahan atau pembentukan tingkah laku tertentu.<sup>40</sup>

Ada beberapa strategi yang bisa digunakan oleh guru untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik, sebagai berikut.

- a. Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik. Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai tujuan instruksional khusus yang akan dicapainya kepada peserta didik. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

---

<sup>40</sup> Alisuf Sabri . *Psikologi Pendidikan* , (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001) h. 58

- b. Berikan hadiah untuk peserta didik yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Disamping itu, peserta didik yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar peserta didik yang berprestasi.
- c. Saingan/kompetisi, Guru berusaha mengadakan persaingan di antara muridnya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah tercapai sebelumnya.
- d. Pujian Sudah sepantasnya peserta didik yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.
- e. Hukuman diberikan kepada peserta didik yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar peserta didik tersebut mau mengubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.
- f. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik.
- g. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- h. Membantu kesulitan belajar peserta didik secara individual maupun kelompok.
- i. Menggunakan metode yang bervariasi.
- j. Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya.<sup>41</sup>

Strategi menumbuhkan minat belajar peserta didik sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat gurudalam pembelajaran. Dengan strategi motivasi yang tepat akan mampu memberikan kesuksesan dalam pembelajaran.

---

<sup>41</sup> Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, h. 179.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian yang dimaksud yaitu penelitian yang terstruktur yang dimulai dari pengujian hipotesis yang bersifat non eksperimental. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan guru (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi, yakni melihat bentuk hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode korelasi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel-variabel yang lain dan bertujuan pula melihat hubungan antara dua gejala atau lebih.<sup>42</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di MA Madani Alauddin Pao-Pao Lokasi penelitian tersebut dipilih karena peserta didik dan guru di sekolah tersebut masih kurang memahami tentang pentingnya kepemimpinan guru dan minat peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran. Selain itu, sekolah tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti dan lokasinya yang strategis sehingga mudah terjangkau.

##### ***B. Pendekatan Penelitian***

Untuk memperoleh kemudahan dan kejelasan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Lebih lanjut menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

---

<sup>42</sup> Rianto Yatim, *Metedologi Penelitian Suatu Tinjauan Dasar* (Surabya: SIC 2005)., hal 55.



tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>43</sup>

### ***C. Populasi dan Sampel***

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasinya adalah semua peserta didik MA Madani kelas XI. Berjumlah 110 peserta didik.<sup>45</sup>

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa untuk ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari seratus (100) diambil semua, sehingga

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Cet.III; Bandung: Alfabeta. 2014), h.35.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 117.

<sup>45</sup> Kantor Staf Tata Usaha MA Madani Alauddin Pao-Pao, 24 Januari 2019

<sup>46</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (bandung: Alfabeta 2009), h. 81.

penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-25% atau lebih.<sup>47</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random sampling* sampling. *Sampling Proportionate Stratified Random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsure yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam hal ini, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah masing-masing tingkatan kelas XI di MA Madani Alauddin Pao-Pao dengan mengambil 25% setiap kelas.

**Tabel 3.1** Distribusi Sampel Penelitian Siswa di MA Madani Alauddin Pao-pao. Tahun pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah sampel
1.	XI MIA 1	35	9
2.	XI MIA 2	40	10
3.	XI MIA 3	35	9
<b>Jumlah</b>		<b>110</b>	<b>28</b>

#### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Ketetapan memilih metode merupakan salah satu syarat keberhasilan penelitian, sebab kualitas hasil penelitian tergantung pada kualitas data yang diperoleh. Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, penelitian ini menggunakan metode: angket.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

---

<sup>47</sup> Suharsimi arikunto *Prosedur Penelitian* hal, 134.

kepada responden untuk dijawabnya.<sup>48</sup> Angket digunakan untuk mengetahui tentang kepemimpinan guru terhadap minat belajar peserta didik.

Angket kepemimpinan guru diambil berdasarkan teori Kartini Kartono dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keterampilan berkomunikasi.
- b. Keterampilan mengajar.
- c. Peformance/Penampilan

**Tabel 3.2** Adapun kisi- kisi Angket

No	Variabel	Indikator	No. Aitem
1.	Kepemimpinan Guru	1. Keterampilan guru dalam berkomunikasi	1,2,3,4
		2. Keterampilan guru dalam mengajar	5,6,7,8
		3. Penampilan/ peformance guru	9,10,11
2.	Minat Belajar	1. Perasaan senang dalam belajar	1,2,3,4
		2. Perasaan tertarik	5,6,7
		3. Penuh perhatian	8,9,10,11
		4. Bersikap Positif	12

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan*

		5. Terpenunhya kebutuhan	13,14,15
--	--	--------------------------	----------

### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.<sup>49</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) yang disusun dalam bentuk model *Skala Likert*. Penulis di sini menggunakan angket tertutup yakni responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah sediakan. Adapun alternatif jawabannya sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Alternatif jawaban

<b>Favorable</b>		<b>Unfavorable</b>	
Sangat Sesuai (SS)	: 4	Sangat Sesuai (SS)	: 1
Sesuai (S)	: 3	Sesuai (S)	: 2
Tidak Sesuai (TS)	: 2	Tidak Sesuai (TS)	: 3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	: 1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	: 4

<sup>49</sup> Eko Putro Widoyono, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 51.

## ***F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

### **a. Analisis Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>50</sup>

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>51</sup> Untuk menganalisa data, penulis menggunakan 2 teknik analisis data, sebagai berikut:

### **1. Teknik Analisis statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Melalui langkah-langkah berikut:

#### **a. Skor maksimum dan skor minimum**

#### **b. Menentukan rentang nilai**

Keterangan:

R = Rentang nilai

Xt = Data terbesar

Xr = Data terkecil.<sup>52</sup>

$$R = X_t - X_r$$

#### **c. Menentukan banyak kelas interval (K)**

$$K = 1 + 3,3 \log$$

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet XV; Bandung: Aifabeta, 2012), H. 147.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 209.

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 50.

Keterangan:

K = jumlah interval kelas

n = jumlah data<sup>53</sup>

d. Menghitung panjang kelas interval

Keterangan:

$$P = \frac{R}{i}$$

P = Panjang kelas interval

R = Rentang nilai

K = Kelas interval<sup>54</sup>

e. Menghitung Rata-Rata

Keterangan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

$\bar{x}$  = Rata-rata

$f_i$  = Frekuensi data ke- $i$

$x_i$  = Titik tengah data ke- $i$ <sup>55</sup>

f. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka Presentase

$f$  = Frekuensi yang dicari presentasinya

n = Banyaknya sampel responden<sup>56</sup>

g. Menghitung standar deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

<sup>53</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*

<sup>54</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, h. 51.

<sup>55</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, h. 84.

<sup>56</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, h. 43.

Keterangan:

$S_D$  = Standar Deviasi

$f_i$  = Frekuensi untuk variabel

$X_i$  = Tanda kelas interval variabel

$\bar{X}$  = Rata-rata

$n$  = Jumlah sampel<sup>57</sup>

#### h. Kategorisasi

Untuk mempermudah mengetahui gambaran guru sebagai pemimpin terhadap minat belajar siswa kelas XI di MA Madani Alauddin Pao-Pao, Maka dibuat rincian menurut kategori nilai. Rincian tersebut meliputi tiga kategori, yaitu; kategori rendah, kategori sedang, dan kategori tinggi, yang ditentukan berdasarkan teori kategorisasi oleh Saifuddin Azwar.<sup>58</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rumus berikut:

**3.4 Tabel Kategorisasi**

Interval	Kategori
$X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi

## 2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variable kepemimpinan kepala sekolah terhadap budaya sekolah. Untuk

<sup>57</sup>Agus Irianto, Statistik : *Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Cet. 1;Jakarta: Prenada Mada, 2004), h.42.

<sup>58</sup>SaifuddinAzwar,*PenyusunanSkalaPsikologi*(Yogyakarta; PustakaPelajar, 2015), h. 109.



menyatakan ada atau tidaknya pengaruh tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis regresi sederhana dengan rumus:

Persamaan regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>59</sup>

Untuk menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum y_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} = \bar{y} =$$

Untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

b. Uji signifikansi (uji t)

Uji-t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara pengaruh guru sebagai pemimpin terhadap minat belajar siswa kelas XI semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao. Sebelum dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang telah ditentukan maka terlebih dahulu dicari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien b (penduga b) sebagai berikut:

<sup>59</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2015) h.261.

1. Untuk regresi, kesalahan bakunya dirumuskan:

$$S^2_e = \frac{\sum Y^2 - (a \sum Y) - b \sum XY}{n - 2}$$

2. Menghitung penduga untuk a dan b

$$S^2_a = \frac{S^2_e}{\sum X^2}$$

$$S_b = \frac{S^2_e}{\sum X^2}$$

- c. Menghitung statistik uji t

Hipotesis penelitian adalah “terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh guru sebagai pemimpin terhadap minat belajar siswa kelas IX semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao ” sedangkan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0: \beta =$$

$$H_a: \beta \neq$$

Statistik uji yang digunakan untuk menguji signifikan dari koefisien a dan b pada persamaan regresi  $Y = a + bX$  adalah statistik uji t.

$$t_b = \frac{b}{S_b}$$

Bandingkan  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $t_{hitung}$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. sedangkan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau koefisien regresi bersifat signifikan.<sup>61</sup>

<sup>60</sup>Kadir, *statistika Terapan* (Cet, I; Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 181.

<sup>61</sup>Kadir, *Statistika Terapan*, h.181-182.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### ***A. Gambaran Umum Pesantren MA Madani Alauddin Pao-Pao***

##### **1. Sejarah Pesantren MA Madani Alauddin Pao-Pao**

Seiring dengan perkembangan Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin yang makin pesat, menjadi bahan evaluasi untuk tidak lanjut proses pembelajaran pesantren Madani. Kurang lebih tiga tahun berjalan dari TP 2002/2003 s.d TP. 2004/2005, Yayasan keluarga besar UIN Alauddin kemudian membuka Madrasah Aliyah sebagai usaha untuk mengakomodasi para siswa MTs Melanjutkan pendidikannya di Madani.

Ide ini tercetus oleh tiga orang yang berperan penting yaitu Direktur Bapak Drs. Chaeruddin B, (2002-2008) Kepala Madrasah Tsanawiyah Drs. H. Achrun AB Pasinringi, M.Pd,I (2005-2013) dan Drs, Sudirman Usman, M.Ag. Para pendiri ini kemudian merumuskan langka-langka berikutnya termasuk penunjukan kepala Madrasah pada tahun ajaran nantinya, akhirnya ditunjuklah Drs. Sudirman Usman, M.Ag sebagai kepala Madrasah MA. Tahun Pelajaran 2005-2006.

Pada tahun pelajaran 2005/2006 resmi membuka penerimaan siswa baru dan berlanjut sampai saat ini. Eksistensinya Madrasah Aliyah diperkuat setelah keluarnya surat keputusan kepala kantor wilayah departemen agama propensi Sulawesi Selatan No. 173 tahun 2006 tentang persetujuan pendirian Madrasah Aliyah Swasta di Lingkungan Kantor Wilayah Departemen Agama Propensi Sulawesi Selatan. Kemudian legalitas sebagai *Laboratory School* dengan

terbitnya surat keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar No. Un.06.2/Kp.07.6/98/2011 tentang penetapan *Laboratory School* Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Pao-Pao.

## 2. Data Pesantren/Madrasah Madani Alauddin

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Madani Alauddin

Alamat : Jl. Bontotangnga No. 36 Kel. Paccinongan Kec. Somba Opu Kab. Gowa – Sulawesi Selatan (Kode Pos: 92111)

Email : madani\_alauddin@yahoo.com

Web : www.madaniauauddin.sch.id

NSM/NPSN : MA : (NSM: 131273060067 / NPSN : 40320453)

Akreditasi : MA : No. SK: 106/SK/BAP-SM/X/2015 (Akreditasi “A”)

Luas Lahan : 50.000 m<sup>2</sup> (No. 593.33/14/Dit/Agr.1987)

Luas Bangunan :

- Rata-rata ruang kelas : 56 m<sup>2</sup>/kelas
- Kantor : 56 m<sup>2</sup>
- R. Guru : 56 m<sup>2</sup>
- Perpustakaan : 56 m<sup>2</sup>
- Lab. Sains : 80 m<sup>2</sup>
- Lab. Komputer : 56 m<sup>2</sup>
- Masjid : 400 m<sup>2</sup>
- Taman Baca : 16 m<sup>2</sup>

- R. Osis : 16 m<sup>2</sup>
- R. Seni/Galery : 16 m<sup>2</sup>
- R. UKS/PMR : 16 m<sup>2</sup>
- Ruang Pramuka : 16 m<sup>2</sup>
- Gudang : 4 m<sup>2</sup>
- Lapangan Olahraga : 400 m<sup>2</sup>

Akte Pendirian : No. 29 Tahun 2001

SK Kemenkumham: No. AHU-0030805.AH.01.04.Tahun 2016

Akte Notaris : No. 02 Tahun 2016

Tentang : Yayasan Keluarga Besar UIN Alauddin Makassar

*Sumber Data: Laporan Observasi Sekolah pada Tanggal 01-04 Agustus 2018*

### **3. Visi dan Misi MA Madani Alauddin Pao-Pao**

#### **a. Visi**

Menjadi pusat unggulan pembentukan dan pembinaan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan (agama dan umum), teknologi dan memiliki akhlak yang terpuji.

#### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang ilmu agama dan umum serta teknologi;
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang penguasaan bahasa asing ( Inggris dan Arab);
- 3) Membiasakan peserta didik mengamalkan nilai-nilai akhlak Alqarimah.

4) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam rangka peningkatan kualitas belajar mengajar.

5) Menyiapkan sarana pendidikan yang memadai.

**c. Tujuan**

Berdasarkan visi misi tersebut, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Tercapainya peserta didik yang cerdas, berkarakter dan memiliki integritas.
2. Kemampuan berbahasa yang unggul dan kompetitif
3. Berakhlakul karimah dan mempunyai pandangan yang luas.
4. Tenaga pendidik yang berdedikasi dan berkomitmen yang tinggi
5. Tersediaanya fasilitas yang memadai.

**4. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pesantren MA Madani Alauddin Pao-Pao**

Keadaan guru bidang studi di MA Madanai Alauddin Pao-Pao diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1.** Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pesantren MA Madani Alauddin Pao-Pao 2018/2019

No	Nama	Alamat	Bidang Studi	Jenis Kelamin	Tugas/ Jabatan
1	Rina Kurnia, S.Pd., M.Pd	BTN Paopao Permai Blok E3/23	FIS	P	KEPAL A SEKOL AH

					GURU
2	Zainal Alim, S.Si., M.pkim.	BTN Paopao Permai E3/14	KIM	L	GURU
3	Muh. Rusli AL, S.Pd., M.Pd	Jl. Pelita Raya VIII No. 19	MM	L	GURU
4	Fitriani, S.Pd	Jl. Abdul Muthalib Dg. Narang	BIN	P	GURU
5	Amirullah Yunus, S.Pd	BTN Paccinongang Blok 21 No. 3	SBD	L	GURU
6	St.Nurrahmah Asnawi, S.Pd.I., M.Pd.I	Jl. Abd. Muthalib Dg. Narang	FQH	P	GURU
7	Andi Rahmadani S.Pd.	BTN Paccinnongan Harapan	TIK	L	GURU
8	St. Fauziah, S.Pd	Jln. Pendidikan no 13 KONPL DD Mattoanging	BA	P	GURU
9	Samrawati Tacong, S.Pd. I	Bumi Batara Mawang Permai	IPS	P	GURU

		B4/4			
10	Sitti Yudiarti Fajriah Rusdi, S.Pd M.Pd	BTN Paccinnongan Harapan	BIG	P	GURU
11	Hery, S.Q	Jl Karaeng Leo Sero	AQH	L	GURU
12	Nurfatima, S.Pd	Btn Pao-Pao Permai B13/3	FIS	L	GURU
13	Samsukur	Jl Karaeng Makkawari Samata	GEO	L	GURU
14	Abu Bakar, S.Pd., M.Pd	Jl Muhajirin 1 No. 25	PJS	L	GURU
15	Namira Latif, S.Pd	BTN Pao-Pao Permai Blok G 12	MM	P	GURU
16	Dwi Hardiyanti, S.Pd	Pattinggalloang	MM	P	GURU
17	M. Khadafi Idrus, S.Pd, M.Pd	Perum. Green Dumais	PKN	L	GURU
18	Reski Asrianti, S.Pd	Jl. Karaeng Makkawari Samata	BIN	P	GURU



19	Muh Aras, S. Pd	Btn Citra Alam Lestari	BK	L	GURU
20	Husni Tanrin, S.Pd	Jl Poros Malino	BIG	P	GURU
21	Andi Husriadi Anwar, S.Pd	BTN Citra Al Sari	SKI	L	GURU
22	Hikma Amalia, S.Pd	Minasaupa	BIO	P	GURU
23	Muh Fajrin, S.Pd	BTN Cita Alam Lestari E1/23	AQH	P	GURU
24	Andi Nurul Hidayatullah, S.Pd	Samata	BA	P	GURU
25	Andi Saiful Alimsyah, S.Pd.,M.Pd	Minasaupa	GEO	L	GURU
26	Indah M. Wahid, S.Si, M.Pd	JL Malangkeri	KIM	P	GURU
27	Muhammad Ikram Ramadan, S.Pd	JEMPO	SKI	L	GURU
28	Said, S.Pd	Perumahn Dosen UIN	BIO	L	GURU

### 5. Keadaan Peserta didik MA Madani Alauddin Pao-Pao

Adapun jumlah Peserta didik Ma Madani Alauddin Pao-Pao Tahun 2018/2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2** Daftar Jumlah Peserta Didik

Kelas	L	P	L	P
<b>X MIA 1</b>	21	19	62	119
<b>X MIA 2</b>	23	17		
<b>X MIA 3</b>	18	21		
<b>XI MIA 1</b>	20	15	62	48
<b>XI MIA 2</b>	22	18		
<b>XI MIA 3</b>	20	15		
<b>XII MIA</b>	27	19	27	19

*Sumber Data : Arsip Madrasah Aliyah Madani Alauddin, TP: 2018/2019*

### **B. Hasil Deskriptif dan Inferensial**

Deskripsi hasil penelitian digunakan untuk memberikan gambaran secara umum tentang pengumpulan data yang diperoleh di lapangan selama melakukan penelitian. Data yang disajikan merupakan data mentah yang diproses dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

#### **1. Deskriptif Guru Sebagai Pemimpin di MA Madani Alauddin Pao-Pao**

Hasil penelitian terhadap 28 sampel di MA Madani Alauddin Pao-Pao yakni Guru terkait pengaruh guru sebagai pemimpin menunjukkan rangkuman data sebagai berikut:

**Tabel 4.3** Responden

No	Nama	Nilai
1	Rina Kurnia, S.Pd., M.Pd	55
2	Zainal Alim, S.Si., M.pkim.	54
3	Muh. Rusli AL, S.Pd., M.Pd	54
4	Fitriani, S.Pd	54
5	Amirullah Yunus, S.Pd	55
6	St.Nurrahmah Asnawi, S.Pd.I., M.Pd.I	57
7	Andi Rahmadani S.Pd.	55
8	St. Fauziah, S.Pd	53
9	Samrawati Tacong, S.Pd. I	53
10	Sitti Yudiarti Fajriah Rusdi, S.Pd M.Pd	55
11	Hery, S.Q	56
12	Nurfatima,S.Pd	47
13	Samsukur	55
14	Abu Bakar, S.Pd., M.Pd	53
15	Namira Latif, S.Pd	50
16	Dwi Hardiyanti, S.Pd	50
17	N. Khadafi Idrus, S.Pd, M.Pd	51

18	Reski Asrianti, S.Pd	54
19	Muh Aras, S. Pd	53
20	Husni Tanrin, S.Pd	55
21	Andi Husriadi Anwar, S.Pd	51
22	Hikma Amalia, S.Pd	54
23	Muh Fajrin, S.Pd	50
24	Andi Nurul Hidayatullah, S.Pd	52
25	Andi Saiful Alimsyah, S.Pd.,M.Pd	55
26	Indah M. Wahid, S.Si, M.Pd	56
27	Muhammad Ikram Ramadan, S.Pd	56
28	Said, S.Pd	41
<b>Jumlah</b>		<b>1484</b>

Berdasarkan hasil data di atas di dapatkan skor tertinggi dari skala yang digunakan yakni 57 dan skor terendah yakni 47 dari jumlah sampel (n) yakni 28.

a. Skor maksimum dan skor minimum

Skor maksimum = 57

Skor minimum = 47

b. Rentang kelas (R)

Rentang =  $R = X_t - X$

$$= 57 - 47$$

$$= 10$$

c. Jumlah interval kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 2$$

$$= 1 + 3,3 (1,4)$$

$$= 1 + 4,7$$

$$= 5,7$$

$$= 6$$

d. Panjang kelas

$$P = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{20}{6,8}$$

$$= 1,66$$

$$= 2$$

d. Tabel distribusi frekuensi

#### 4.4 Tabel Tabulasi Data untuk Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

Interval	$f_i$	$X_i$	$f_i \cdot X_i$
47 – 48	1	47,5	47,5
49 – 50	3	49,5	148,5
51 – 52	3	51,5	154,5
53 – 54	9	53,5	481,5
55 – 56	10	55,5	555

57 – 58	2	57,5	115
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>		<b>1502</b>

f. Menghitung rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1502}{28} \\ &= 53,28\end{aligned}$$

g. Menghitung presentasi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

**Tabel 4.5** Data Presentase Frekuensi

Interval	$f_i$	Presentase
47 - 48	1	3,57
49 - 50	3	10,71
51 - 52	3	10,71
53 - 54	9	32,14
55 - 56	10	35,71
57 - 58	2	7,14
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>

## h. Standar deviasi

**Tabel 4.6** Data Standar Deviasi

Interval	$f_i$	$X_i$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2$
47 – 48	1	47,5	-5,78	33,4084	33,4084
49 – 50	3	49,5	-3,78	14,2884	42,8652
51 – 52	3	51,5	-1,78	3,1684	9,5052
53 – 54	9	53,5	0,22	0,0484	0,4356
55 – 56	10	55,5	2,22	4,9284	49,284
57 – 58	2	57,5	4,22	17,8084	35,6168
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>				<b>171,1152</b>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{171,1152}{28-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{171,1152}{27}}$$

$$= \sqrt{6,3376}$$

$$SD = 2,51745$$

## i. Kategori Skor Responden

Bila Penggolongan Pengaruh Guru Srbagai pemimpin Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao ke

dalam tiga kategori diagnosis menurut Aswar mulai dari Rendah, sedang, sampai tertinggi, maka dihasilkan interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 4.7** Kategori Skor Responden

No	Batas Kategori	Interval	frekuensi	presentase	Kategori
1	$x(\mu - 1,0\sigma)$	$x < 51$	3	11,53%	Rendah
2	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$51 \leq x < 55$	21	76,94%	Sedang
3	$(\mu + 1,0\sigma) \leq x$	$x \geq 55$	4	11,53 %	Tinggi
	<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>	

### Statistics

Guru sebagai pemimpin

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		53.0000
Std. Deviation		2.51759
Variance		10.815
Minimum		47.00
Maximum		57.00
Sum		1484.00



## 2. Deskriptif Terhadap Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian terhadap 28 sampel siswa MA Madani diambil dari 25% MA Madani Alauddin Paopao yakni seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menunjukkan rangkuman data sebagai berikut:

**Tabel 4.8.** Skor Siswa Kelas XI di MA Madani Alauddin Pao-Pao

No.	Responden	Jumlah
1	Muh. Fath Agung Nur	49
2	Andi Naufal H.M	43
3	Sri Wahyuni	47
4	Agung Muhtar Saputra	53
5	Andi Siang	48
6	Aldi	48
7	Khania Alyani	34
8	Reskiamdani	49
9	Nur Harisah Nurul Fadhila Nur	45
10	Aunil Ihsani Ilham	57
11	Ghariyyah Fitrah	43
12	Siti Annora B.	42
13	Annisa al-maghfirah	51
14	Putri Azhiqah Salsabila Syambah	54

No.	Responden	Jumlah
15	Muh Nur. Fajri. M	53
16	Muh Reski	51
17	Sukmawati	46
18	Insyirah Nurrahimah	46
19	Zahrah Khoirijannah	41
20	Fitri Ayu Mulia Ninsih	54
21	Ade Irma Surya Putri Iriani	55
22	Taufik Ismanda Putra	45
23	La Ode Khaerul. A	51
24	Nur Qisti Bunga	45
25	Andi Saiful Alimsyah	43
26	Lydia Nita Dwi Kusuma	46
27	Muhammad Ikram Ramadan	44
28	Rusmadi Rukmana	46
	<b>Jumlah</b>	<b>1329</b>

Berdasarkan hasil data diatas di dapatkan skor tertinggi dari skala yang digunakan yakni 54 dan skor terendah yakni 34 dari jumlah sampel (n) yakni 28.

a. Skor maksimum dan skor minimum

Skor maksimum = 57

Skor minimum = 34

b. Rentang kelas (R)

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{skor maks} - \text{skor min} \\ &= 57 - 34 \\ &= 23\end{aligned}$$

c. Jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 \\ &= 1 + 3,3 (1,4) \\ &= 1 + 4,7 \\ &= 5,7 = 6\end{aligned}$$

d. Panjang kelas

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{i} \\ &= \frac{23}{6} \\ &= 3,8 = 4\end{aligned}$$

e. Tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.9.** Tabulasi Data untuk Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

Interval	$f_i$	$X_i$	$f_i \cdot X_i$
34 – 37	1	35,5	35,5
38 – 41	1	39,5	39,5
42- 45	7	43,5	304,5
46-49	9	47,5	427,5
50-53	5	51,5	257,5

54-57	5	55,5	277,5
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>		<b>1,342</b>

f. Menghitung rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1,342}{28}$$

$$= 47,92$$

g. Menghitung presentasi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

**Tabel 4.10.** Data Presentase Frekuensi

Interval	$f_i$	Presentase
34 - 37	1	3,571
38 - 41	1	3,1571
43- 45	7	25
46 - 49	9	32,14
50 - 53	5	17,85
54 - 57	5	17,85
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>

## h. Standar deviasi

**Tabel 4.11** Data Standar Deviasi

Interval	$f_i$	$X_i$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2$
34 - 37	1	35,5	-12,42	154,2564	154,2564
38 - 41	1	39,5	-8,42	70,8964	70,8964
44- 45	7	43,5	-4,42	19,5364	136,7548
46 - 49	9	47,5	-0,42	0,1764	1,5876
50 - 53	5	51,5	-3,58	12,8164	64,082
54 - 57	5	55,5	-7,58	57,4564	287,282
<b>Jumlah</b>					<b>714,8592</b>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$\sqrt{\frac{714,8592}{28-1}}$$

$$\sqrt{\frac{714,8592}{27}}$$

$$\sqrt{26,46145}$$

$$SD=5,144$$

Selain analisis secara manual, juga dilakukan pengujian tersebut dengan menggunakan program SPSS *versi 20 for windows* diperoleh bahwa data tersebut terdistribusi normal. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

### Statistics

#### Minat Belajar Siswa

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		47.4643
Std. Deviation		5.05145
Variance		25.517
Minimum		34.00
Maximum		57.00
Sum		1329.00

#### a. Kategori skor responde

Bila penggolongan Pengaruh Guru Sebagai pemimpin Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas XI Semester I di MA Madani Aluddin Pao-Pao ke dalam tiga kategori diagnosis menurut Aswar mulai dari rendah, sedang sampai tertinggi, maka dihasilkan interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 4.12.** Kategori Skor Responden

No	Batas	Interval	frekuensi	presentase	kategori
Kategorisasi					
1	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq x$	$x < 42$	2	7,14%	Rendah
2	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	$42 \leq x < 53$	20	71,44%	Sedang

3	$x(\mu + 1,0\sigma)$	$<x$ 53	6	21,42%	Tinggi
	Jumlah		28	100%	

### 3. Pengaruh Guru Sebagai Pemimpin Terhadap Minat Belajar Siswa

#### Kelas XI Semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao.

Hipotesis penelitian yang di ujikan dalam penelitian ini adalah guru sebagai pemimpin terhadap minat belajar siswa. Untuk menguji hipotesis berikut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

**Tabel 4.13.** Tabel Penolong

NO	variabel X	Variabel Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	55	49	3025	2401	2695
2	54	43	2916	1849	2322
3	54	47	2916	2209	2538
4	54	53	2916	2809	2862
5	55	48	3025	2304	2640
6	57	48	3249	2304	2736
7	55	34	3025	1156	1870
8	53	49	2809	2401	2597
9	53	45	2809	2025	2385
10	55	57	3025	3249	3135
11	56	43	3136	1849	2408
12	47	42	2209	1764	1974
13	55	51	3025	2601	2805

14	53	54	2809	2916	2862
15	50	53	2500	2809	2650
16	50	51	2500	2601	2550
17	51	46	2601	2116	2346
18	54	46	2916	2116	2484
19	53	41	2809	1681	2173
20	55	54	3025	2916	2970
21	51	55	2601	3025	2805
22	54	45	2916	2025	2430
23	50	51	2500	2601	2550
24	52	45	2704	2025	2340
25	55	43	3025	1849	2365
26	56	46	3136	2116	2576
27	56	44	3136	1936	2464
28	57	46	3249	2116	2622
<b>JUMLAH</b>	<b>1500</b>	<b>1329</b>	<b>80512</b>	<b>63769</b>	<b>71154</b>

Untuk mengelola data diatas penulis melaukan:

- Analisis statistik inferensial menggunakan rumus regresi sederhana, fungsi regresi yang menggunakan data sampel (FRS) umumnya menimbulkan simbol konstanta dengan koefisien regresi dengan huruf kecil, sementara fungsi regresi populasi ditulis dengan huruf besar. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

**a** = konstanta atau intercept



**b** = koefisien regresi (yang menggambarkan tingkat elastisitas variabel independen)

**Y** = variabel dependen

**X** = variabel independen

b. mencari nilai b dan a

1) Dimana untuk menghitung nilai b dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{28(71154) - (1500)(1329)}{28(80512) - (1500)^2}$$

$$b = \frac{1.992.312 - 1.993.500}{2.254.336 - 2.250.000}$$

$$b = \frac{1,188}{4366}$$

$$B = 0,273$$

2) Untuk menghitung nilai a dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{\sum Y - b (\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{1329 - 0,0273 (1500)}{28}$$

$$a = \frac{1329 - 40,95}{28}$$

$$a = \frac{101,481288,054}{28}$$

$$a = 46,001$$

Maka:  $Y = a + bX$

$$Y = 46,001 + 0,273X$$

$$= 64,274$$

c. Uji signifikansi parameter penduga

Penguji signifikansi variabel X dalam mengefektifkan Y dapat dibedakan menjadi 2 yaitu: 1) efektif secara individual dan 2) efektif secara bersama-sama. Pengujian signifikansi secara individual pertama kali dikembangkan oleh R.A Fishert, dengan alat ujinya menggunakan perbandingan nilai statistik  $t_{hitung}$  dengan dilai statistik  $t_{tabel}$ .

Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  maka variabel X dinyatakan signifikan mempengaruhi Y. sebaliknya jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  maka variabel X dinyatakan tidak signifikan. mempengaruhi Y.

d. Uji t

- 1) Mencari nilai  $\sum_e^2$  dengan rumus:

$$\sum_e^2 = \sum Y^2 - b^2 (\sum X^2)$$

Keterangan:

$\sum_e^2$  : epsilon (jumlah) simpanan baku

$\sum Y^2$  : jumlah total semua deviasi yang setelah mengalami penguadratan

$b^2$  : koefisien regresi b yang dikuadratkan

$\sum X^2$  : jumlah total semua deviasi X setelah mengalami penguadratan.

Sehingga:

$$= 1329 - (0,273) (80512)$$

$$= 1329 - 0,074 (80512)$$

$$= 1329 - 5957,888$$

$$= -4628,888$$

2) Mencari nilai  $S_e^2$  dengan rumus:

$$S_e^2 = \frac{\sum_e^2}{n - 2}$$

Keterangan:

$S_e^2$  : varians sampel

$\sum_e^2$  : epsilon (jumlah) simpanan baku

$n$  : jumlah sampel

Sehingga

$$S_e^2 = \frac{4628,888}{28-2}$$

$$S_e^2 = \frac{4628,888}{26}$$

$$S_e^2 = 178,034$$

3) Menghitung nilai sb dengan rumus:

Formulasi *standar error* dari b, yang ternyata telah dirumuskan sebagai berikut:

$$Sb = \sqrt{\frac{S_e^2}{\sum X^2}}$$

Keterangan :

$Sb$  : *standar error* b

$S_e^2$  : varians sampel

$\sum X^2$  : jumlah total semua deviasi X setelah mengalami pengkuadratan

sehingga,

$$Sb = \sqrt{\frac{178,034}{80512}}$$

$$Sb = 0,0165$$

e. Menguji hipotesis

1) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai  $t_{tabel}$

$$\alpha = 5\% = 0.05 \rightarrow \alpha/2 = 0.025$$

$$db = n - 2 = 28 - 2 = 26$$

$$t_{tabel} = t_{0,025(26)} = 1,705$$

2) Menghitung statistik uji  $t_{hitung}$

$H_0 : \beta = 0$  (tidak terdapat efektivitas X terhadap Y)

$H_a : \beta \neq 0$  (terdapat efektivitas X terhadap Y)

$$t = \frac{b - \beta_0}{Sb}$$

$$t = \frac{0,273 - 0}{0,0165}$$

$$t = \frac{0,273}{0,0165}$$

$$t = 16,545$$

Berdasarkan hasil statistik uji t, maka diperoleh  $t_{hitung}$  16,545. Karena untuk menentukan signifikan tidaknya nilai  $t_{hitung}$  adalah melalui upaya membandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , maka dapat diketahui bahwa, jika **nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan**. Jika **nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak signifikan**. Berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh  $t_{hitung} = 16,545$  dan  $t_{tabel} = 1,705$ . Ini berarti variabel Guru sebagai pemimpin secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar siswa karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Sedangkan untuk menghitung Pengaruh Guru Sebagai pemimpin Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IX Semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao, kita melihat rumus koefisien Determinasi (KD), yaitu:

$$\begin{aligned} Kd &= t^2 \times 100\% \\ &= 16,545^2 \times 100\% \\ &= 273,73 \times 100\% \\ &= 273.73 \% \end{aligned}$$

Dengan demikian besar pengaruh guru sebagai pemimpin terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IX semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao.

### ***C. Pembahasan Penelitian***

#### **1. Pengaruh guru sebagai Pemimpin di MA Madani Alauddin PaoPao**

Hasil analisis kategorisasi di atas menunjukkan bahwa 3 responden menilai pengaruh guru sebagai pemimpin di MA Madani Alauddin Pao-Pao masih rendah dengan persentase sebesar 11,53% selanjutnya sebanyak 21 responden menilai pengaruh guru sebagai pemimpin di MA Madani Alauddin Pao-Pao berada pada kategori sedang dengan persentase 76,94% dan 4 responden menilai pengaruh guru sebagai pemimpin di MA Madani Alauddin Pao-Pao berada pada kategori tinggi dengan persentase 11,53%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menilai pengaruh guru sebagai pemimpin di MA Madani Alauddin Pao-Pao berada pada **kategori sedang yakni 76,94%.**

Berdasarkan hasil penelitian di MA Madani Alauddin Pao-pao pengaruh guru sebagai pemimpin berada pada **kategori sedang dengan presentase**

**76,94%**. dari hal ini tentunya dapat kita ukur bahwa kepemimpinan guru di MA Madani Alauddin Pao-pao masih dalam taraf sedang disebabkan karna pihak sekolah hendaknya memberikan pelatihan kepemimpinan kepada guru agar dapat meningkatkan kinerja dalam mengelola dan memimpin kelas, dan di MA Madani Alauddin Pao-pao kebanyakan guru yang masih honorer dan masih muda-muda sehingga kepemimpinan guru di MA Madani Alauddin Pao-pao berada pada **kategori sedang yakni 76,94%**.

Pendapat tersebut mengandung arti bahwa guru di sekolah dituntut untuk mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah.

Sedangkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yoseo Agus Budiono pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar dan Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi belajar di Kalangan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Salatiga”. Penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan judul peneliti dilihat dari kepemimpinan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sapling. populasi pada penelitian ini sebanyak 375 populasi dan 79 sampel. Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, uji t dan uji f dan R 2. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linear berganda  $Y = 54,215 + (-0,295) x_1 + 0,323 x_2$ , artinya gaya mengajar berpengaruh negatif sedangkan kepemimpinan guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Kepemimpinan guru sama-sama berpengaruh positif dengan .

## **2. Minat Belajar Siswa di MA Madani Alauddin Pao-Pao**

Hasil analisis kategorisasi di atas menunjukkan bahwa 2 responden minat belajar siswa di MA Madani Alauddin Pao-Pao menilai masih rendah dengan persentase sebesar 7,14% selanjutnya sebanyak 20 responden menilai minat belajar siswa di MA Madani Alauddin Pao-Pao berada pada kategori sedang dengan persentase 71,44% dan 6 responden menilai minat belajar siswa di MA Madani Alauddin Pao-Pao berada pada kategori tinggi dengan persentase 21,42%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh guru sebagai pemimpin di MA Madani Alauddin Pao-Pao berada pada kategori sedang yakni 71,44%.

Berdasarkan hasil penelitian di MA Madani Alauddin Pao-Pao minat belajar berada pada **kategori sedang dengan presentase 71,44%**. dikatakan berada pada kategori sedang karna adanya beberapa guru belum berusaha membantu siswa memperoleh ilmu dan pengetahuan serta membentuk sikap dan karakter siswa agar lebih berminat dalam kelas, dan masih ada saja siswa yang tidak takut sama gurunya contohnya keluar masuk saat pembelajaran dimulai, Pihak sekolah hendaknya dapat mengatur lingkungan sekolah terutama ruangan belajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan masih ada siswa kurang disiplin serta sarana dan prasarana di MA Madani Alauddin Pao-pao belum memadai contohnya ruangan masih ada yang belum selesai.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Yoseo Agus Budiono pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar dan Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi belajar di Kalangan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Salatiga”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah gaya mengajar guru berpengaruh negatif pada motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil analisis diperoleh koefisien regresi sebesar -0,295 sedangkan kepemimpinan guru berpengaruh

positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa hal ini terbukti dari hasil analisis diperoleh koefisien regresi sebesar 0,323.

### **3. Pengaruh Guru Sebagai Pemimpin Terhadap Minat Belajar siswa Kelas XI Semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao**

Berdasarkan hasil statistik inferensial pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa uji signifikan yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Atau  $H_0$  diterima, hal ini berarti konstanta persamaan regresi tidak signifikan. Sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak atau koefisien regresi bersifat signifikan.

Dari hasil penelitian diperoleh diperoleh  $t_{hitung} = 16,545$  sementara  $t_{tabel} = 1,705$  untuk taraf signifikan karna  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, berdasarkan uji korelasi determinasi diperoleh sebesar 5.592%. Hal ini menjelaskan bahwa pengaruh yang signifikan antara Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh guru sebagai pemimpin terhadap minat belajar siswa kelas IX semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh guru sebagai pemimpin terhadap minat belajar siswa kelas IX semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao. dalam hal ini variabel X dan Y adalah positif memberikan pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis guru sebagai pemimpin guru merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong siswa untuk minat dalam belajar di sekolah dari faktor proses pembelajaran meliputi kinerja guru, sikap, dan minat siswa. Adapun kendala-kendala saat meneliti di MA Madani Alauddin



Pao-pao adalah peneliti sangat sulit untuk menentukan antara guru MA, MTs dan MI dan peneliti sangat sulit menentukan kelas IX di MA Madani Alauddin Pao-pao.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

1. Berdasarkan Hasil analisis kategorisasi di atas menunjukkan bahwa 3 responden menilai pengaruh guru sebagai pemimpin di Ma Madani Alauddin Pao-Pao masih rendah dengan persentase sebesar 11,53% selanjutnya sebanyak 21 responden menilai pengaruh guru sebagai pemimpin di Ma Madani Alauddin Pao-Pao berada pada kategori sedang dengan persentase 76,94% dan 4 respondem menilai pengaruh guru sebagai pemimpin di Ma Madani Alauddin Pao-Pao berada pada kategori tinggi dengan persentase 11,53%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh guru sebagai pemimpin di Ma Madani Alauddin Pao-Pao berada pada kategori sedang yakni 76,94%.
2. Berdasarkan Hasil analisis kategorisasi di atas menunjukkan bahwa 2 responden minat belajar siswa di MA Madani Alauddin Pao-Pao menilai masih rendah dengan persentase sebesar 7,14% selanjutnya sebanyak 20 responden menilai minat belajar siswa di MA Madani Alauddin Pao-Pao berada pada kategori sedang dengan persentase 71,44% dan 6 respondem menilai minat belajar siswa di MA Madani Alauddin Pao-Pao berada pada kategori tinggi dengan persentase 21,42%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh guru sebagai pemimpin di MA Madanai Alauddin Pao-Pao berada pada kategori sedang yakni 71,44%.
3. Dari hasil penelitian diperoleh diperoleh  $t_{hitung} = 16,545 \geq t_{tabel} = 1,705$  untuk taraf signifikan maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh guru sebagai pemimpin terhadap minat belajar siswa kelas IX semester I di MA Madani Alauddin Pao-Pao.

***B. Implikasi Penelitian***

Sehubung dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dan berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penelitian ini, serta implikasinya dapat dijadikan literatur atau referensi tambahan dan sebagai wacana, serta masukan terhadap guru sebagai pemimpin yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abror Abd, Rachman. *Psikologi Pendidikan*, Yokyakarta: Tiara Wacana, 2001.  
Remaja Rosdakarya, 2011
- Ahmada, Abu. *Psikologi Umum*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1990.
- Arkinto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*
- Astuti Muji dkk. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pembelajaran  
Konsektualdengan Minat Belajar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri  
Semarang*
- Azisah, Siti. *Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter*. Makassar:  
Alauddin Uiversity Press, 2014
- Azwar. Zaifuddin, *Penyusunan skala Psikologi*. Yokyakarta: Pustaka Brlajar  
2015.
- Cke, The Liang. *Cara Belajar Efesien*. Yokyakarta: PUBB, 1994.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Donni Juni Priansa, Euis Karwati. *Manajemen Kelas*
- Elizabeth, Harlok. *Perkembangan Anaka akir*. Jakarta: Madas Surya Grafiada
- Erwati Azis, Nasharuddin Baidan, *Etika Islam dalam Berbisnins*. Yokyakarta:  
pustaka pelajar 2014.
- Gani, Ridwan. *Dasar- dasar Statistik*. Bandung: Afabeta, 2009.
- Irianto. Agus. *Statistik: Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada mada  
2014.
- Kadir. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Kartini, Kartono. *Pemimimpin dan Kepemimpinan* Jakarta: PT Grafindo , 1992.
- Karto Staf Tata Usaha MA Madani Alauddin Pao-Pao, 24 Januari 2019.
- Ken Rowe. *The Importance Of Teacher Quality As A Key Determinant Of  
Students Exsperience And Autcomes Of Schooling*. Australia: Coucil for  
education Research Jurnal,2003

- Mulyono. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya 2013.
- Murni Syilviana, Rivai Veithzal. *Education Manajamen*. Jakarta: PT Raja Grafindo 2012
- Muslich. Masnur, *KTSP Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Muzakkir, *Microteching Teori dan Aplikasinya*. Makassar: Alauddin University Press 2012
- P Siagian, Sondan. *Teori dan Praktek Kepemimpinan* . Jakarta: Bina Aksara 2000.
- Purwanto, Ngalm. *Adminitrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakrya,
- Rivai. Veithzal, Syilviana Murni. *Education Manajamen*. Jakarta: PT Raja Gravindo, 2012.
- Sabri, Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Yokyarta: Tiara Wacana, 2001.
- Salahuddin Mahfud. *Pengaruh Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1992.
- Sardirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sudijono. Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Sustrisno, Edi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Syah , Muhibbin. *Psikologis Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2000.

The Liang CKe. *Cara belajar yang efesien*. Yokyakarta PUBB 1994

Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.

Widoyono, Putro Eko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, Evaluasi Program Pembelajaran*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar 2014

Wiyono Hadi, Eko. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Jakarta: Akar Media, 2007.

Yatim, Rianto. *Metedologi Penelitian Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC 2005.



## RIWAYAT HIDUP



Nurlina, yang akrab di sapa Nhely. Lahir di Polman pada tanggal 14 Mei 1997. Saya adalah anak ke lima dari sembilan bersaudara dari pasangan ayahanda Muh. Tahir dan ibunda Rahma. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah swt. Selama bersekolah menempuh sekolah dasar di SDN 017 Bonra tahun lulus 2009 kemudian melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Campalagian tahun lulus 2012 dan terakhir lulus pada tahun 2015 di MAN 1 Lampa. Saat ini menempuh pendidikan di strata-1 di UIN Alauddin Makassar jurusan Manajemen Pendidikan Islam fakultas tarbiyah dan keguruan. Selama kuliah saya disibukkan dengan beberapa organisasi yang ada di fakultas tarbiyah dan keguruan yaitu HMI. Dengan lindungan Allah segala sesuatunya menjadi mudah jika kita berusaha, semangat dan sabar yang dimiliki dapat menghadapi segala rintangan hingga dapat menyelesaikan S1 di UIN Alauddin Makassar. Adapun motto yang saya pegang selama ini yaitu jadilah bermanfaat bagi banyak orang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR





**YAYASAN KELUARGA BESAR UIN ALAUDDIN**  
**PESANTREN MADANI ALAUDDIN**  
**MADRASAH ALIYAH MADANI ALAUDDIN**

Laboratory School Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar  
KABUPATEN GOWA – SULAWESI SELATAN NSM/NPSN : 131273060067/40320453

Jl. Bontotangga Paopao Kel. Paccinongan Kec. Somba Opu Kab. Gowa, Kode Pos 92111. Tlp 081343557400/081342262646

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor:099 /Ma.21.06.05.028/Mdn/10/2019

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Madani Alauddin menerangkan bahwa:

Nama : **Nurlina**  
NIM : 20300115007  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : UIN Alauddin Makassar

yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Aliyah Madani Alauddin Kab. Gowa dari Tgl. 25 Juli s/d 17 September 2019, dengan Nomor Izin Penelitian; B-/333/Un.06.1/PP.07/08/2019, tertanggal 20 Februari 2019. Berkaitan dengan penyusunan skripsi yang berjudul:

***"Pengaruh Guru Sebagai Leader Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Semester I Di MA Madani Alauddin Paopao"***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paopao, 22 Juni 2019  
Kepala Madrasah,



***Rina Kurnia, S.Pd., M.Pd.***  
Nip. 19750706 200604 2 010